



Penguatan Karakter Siswa-Siswi Dalam Menolak Minuman Keras Sebagai Pencegahan Kekerasan Seksual

Nureza Alif Abimansyah, Rohmana, Raihan Rizqullah
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: nurezaalifabim@gmail.com

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan salah satu tindak pidana yang masih sering terjadi di lingkungan masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Salah satu faktor yang dapat memicu terjadinya kekerasan seksual adalah konsumsi minuman keras yang menyebabkan hilangnya kesadaran dan kontrol diri seseorang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi mengenai bahaya minuman keras serta pentingnya penguatan karakter dalam mencegah kekerasan seksual. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan hukum, sosialisasi edukatif, dan diskusi interaktif kepada siswa-siswi di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa-siswi memperoleh pemahaman mengenai dampak negatif minuman keras dari sisi kesehatan, sosial, dan hukum, serta meningkatnya kesadaran pentingnya menjaga pergaulan dan menolak konsumsi alkohol. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi dapat membangun karakter yang lebih baik dan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman serta bebas dari kekerasan seksual.

Kata Kunci: Minuman Keras, Kekerasan Seksual, Penguatan Karakter, Remaja, PKM

ABSTRACT

Sexual violence is one of the criminal acts that still frequently occurs in society, particularly among adolescents. One of the factors that can trigger sexual violence is the consumption of alcoholic beverages, which can lead to loss of consciousness and self-control. This Community Service Program (PKM) aims to provide education to students regarding the dangers of alcohol consumption and the importance of character strengthening in preventing sexual violence. The methods used in this activity include legal counseling, educational outreach, and interactive discussions with students at SMK Kesehatan Letris Indonesia 2. The results of the program indicate that students gained an understanding of the negative impacts of alcohol from health, social, and legal perspectives, as well as increased awareness of the importance of maintaining good associations and refusing alcohol consumption. Through this activity, it is expected that students can build better character and create a safe school environment free from sexual violence.

Keywords: Alcohol Consumption, Sexual Violence, Character Strengthening, Adolescents, Community Service Program (PKM)



PENDAHULUAN

Kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang menjadi perhatian serius di Indonesia. Kasus kekerasan seksual tidak hanya menimbulkan dampak fisik bagi korban, tetapi juga menimbulkan trauma psikologis yang berkepanjangan. Perkembangan pergaulan remaja yang semakin bebas serta rendahnya kesadaran hukum menjadi salah satu faktor yang memengaruhi meningkatnya kasus kekerasan seksual di lingkungan masyarakat. Fenomena kekerasan seksual di Indonesia masih sering terjadi dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan,¹ kasus kekerasan seksual masih mendominasi bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia.

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan terjadinya kekerasan seksual adalah konsumsi minuman keras atau minuman beralkohol. Alkohol memiliki kandungan yang dapat memengaruhi kesadaran dan kondisi psikologis seseorang sehingga menurunkan kemampuan berpikir rasional dan pengendalian diri.² Dalam kondisi mabuk, seseorang cenderung lebih mudah melakukan tindakan agresif maupun tindakan yang bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial.

Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan bebas. Kurangnya edukasi mengenai bahaya minuman keras menyebabkan sebagian remaja belum memahami dampak negatif alkohol terhadap kesehatan maupun risiko terjadinya tindak pidana. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui pendidikan karakter dan penyuluhan hukum kepada siswa-siswi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Fakultas Hukum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Anti Kekerasan Seksual melalui judul "Penguatan Karakter Siswa-Siswi dalam Menolak Minuman Keras sebagai Pencegahan Kekerasan Seksual" di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi mengenai bahaya minuman keras serta pentingnya membangun karakter yang baik sebagai bentuk pencegahan terhadap kekerasan seksual.

Selain memberikan edukasi mengenai dampak sosial dan kesehatan, kegiatan PKM ini

¹ Purwanti, Ani, and Marzellina Hardiyanti. "Strategi penyelesaian tindak kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak melalui RUU kekerasan seksual." *Masalah-Masalah Hukum* 47.2 (2018): 138-148.

² Notoatmodjo, Soekidjo. "Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan." *Jakarta: rineka cipta* 193 (2012).



juga memberikan pemahaman terkait pengaturan hukum mengenai tindak pidana kekerasan seksual sebagaimana diatur dalam KUHP dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.³ Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi dapat meningkatkan kesadaran hukum, memiliki keberanian untuk menolak minuman keras, serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan seksual.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode penyuluhan hukum dan edukasi interaktif kepada siswa-siswi. Kegiatan dilaksanakan di SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 pada hari Senin, 11 Mei 2026. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan materi, penyampaian materi mengenai bahaya minuman keras dan kekerasan seksual, sesi diskusi interaktif, serta evaluasi pemahaman peserta. Materi yang disampaikan meliputi dampak konsumsi minuman keras terhadap kesehatan, pengaruh alkohol terhadap perilaku menyimpang, serta pengaturan hukum terkait tindak pidana kekerasan seksual di Indonesia. Data diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan tanggapan siswa-siswi terhadap materi yang diberikan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan tingkat pemahaman dan antusiasme peserta selama kegiatan PKM berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minuman keras memiliki dampak negatif terhadap kondisi fisik maupun psikologis seseorang. Konsumsi alkohol secara berlebihan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran, menurunnya kemampuan berpikir rasional, serta meningkatnya perilaku agresif. Dalam kondisi tertentu, pengaruh alkohol dapat memicu terjadinya tindakan kriminal, termasuk kekerasan seksual. Berdasarkan hasil kegiatan PKM, sebagian siswa-siswi masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai hubungan antara konsumsi minuman keras dengan tindak kekerasan seksual. Setelah diberikan penyuluhan, peserta mulai memahami bahwa minuman keras bukan hanya berdampak pada kesehatan, tetapi juga dapat menjadi faktor pemicu terjadinya pelanggaran hukum.

³ Salamor, Y. B., Purwanti, A., & Rochaeti, N. (2024). Pengaturan tentang femisida dalam hukum pidana Indonesia (Kajian perbandingan UU HAM dan UU TPKS). *Litigasi*, 25(1), 95-109.

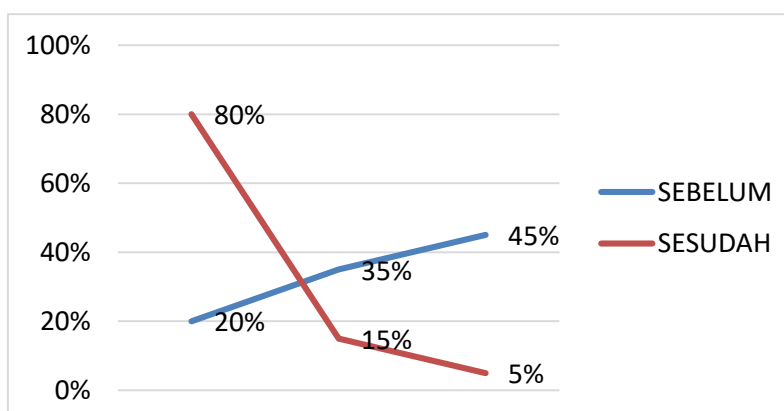
Penguatan karakter menjadi salah satu langkah penting dalam mencegah perilaku menyimpang di kalangan remaja. Karakter yang baik dapat membantu siswa-siswi memiliki kesadaran untuk menjauhi minuman keras dan menjaga pergaulan yang sehat. Melalui kegiatan PKM ini, siswa-siswi diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga moral, menghormati sesama, serta memahami batasan dalam pergaulan sosial. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya keberanian untuk menolak ajakan negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Hasil pemahaman siswa-siswi SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 pada penyuluhan Pengabdian Kepada Masyarakat cukup signifikan perbedaan sebelum dan sesudah, berikut indeks tabel dan grafik pemahaman siswa-siswi:

Tabel 1. Indeks Pemahaman Siswa

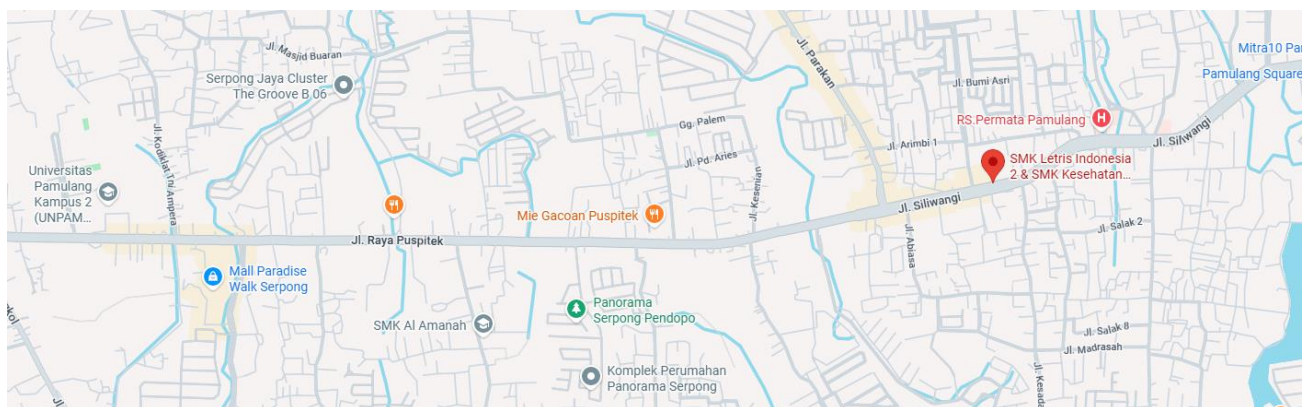
NO	TINGKAT PEMAHAMAN	SEBELUM PKM	SESUDAH PKM
1	Baik	20%	80%
2	Cukup	35%	15%
3	Kurang	45%	5%

Tabel 2. Grafik Pemahaman Siswa



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di lingkungan sekolah SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 yang berlokasi di wilayah Tangerang Selatan, Banten. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah merupakan lingkungan strategis dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai bahaya minuman keras dan pencegahan kekerasan seksual.

Lingkungan sekolah memiliki peran penting sebagai tempat edukasi formal yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap, moral, dan kesadaran hukum peserta didik. Oleh karena itu, pelaksanaan PKM di lokasi ini diharapkan mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa-siswi mengenai pentingnya menolak minuman keras serta mencegah terjadinya kekerasan seksual.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai penguatan karakter siswa-siswi dalam menolak minuman keras sebagai pencegahan kekerasan seksual memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai bahaya alkohol dan pentingnya menjaga pergaulan yang sehat. Minuman keras dapat memengaruhi kesadaran dan perilaku seseorang sehingga berpotensi memicu terjadinya tindakan kekerasan seksual. Oleh karena itu, diperlukan penguatan karakter, edukasi hukum, dan peran aktif lingkungan sekolah dalam mencegah terjadinya perilaku menyimpang di kalangan remaja. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa-siswi mampu meningkatkan kesadaran hukum, menjauhi minuman keras, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari kekerasan seksual.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2023). *Informasi dan edukasi pencegahan penyalahgunaan alkohol dan narkoba pada remaja*. <https://bnn.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Penguatan pendidikan karakter (PPK) di satuan pendidikan*. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/204809/uu-no-12-tahun-2022>